

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PNPM Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan mikro dimana salah satu tugasnya meyalurkan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan. PNPM Mandiri ini, diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dan program ini merupakan *scaling up* (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya.

PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Keberlanjutan merupakan salah satu prinsip PNPM Mandiri dalam pelaksanaannya. Prinsip ini menjelaskan bahwa Setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya untuk saat ini, tetapi juga di masa depan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Pentingnya prinsip ini mencerminkan bahwa PNPM harus tetap menjaganya. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menjaga prinsip keberlanjutan adalah melakukan kegiatan pengukuran kinerja PNPM Mandiri secara terus menerus.

Kegiatan pengukuran kinerja PNPM Mandiri merupakan kegiatan

yang dilakukan PNPM Mandiri untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan operasionalnya. Dalam pengukuran kinerja ada beberapa hal yang sering digunakan, salah satunya adalah menjaga kestabilan dalam menghasilkan laba atau disebut juga dengan “*Profitabilitas*”

**Profitabilitas** adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang dapat digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return On Investment (ROI)*. ROI merupakan kemampuan dari PNPM Mandiri dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan dalam pinjaman bergulir. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). Semakin tinggi rasio ini, menandakan semakin bagus kinerja dari PNPM Mandiri.

Tabel 1.1 menunjukkan tren ROI PNPM Mandiri perkotaan di Kabupaten Sidoarjo periode November 2012 sampai dengan Oktober 2013. Dalam tabel 1.1 menunjukkan rata-rata tren keseluruhan mengalami peningkatan. Walaupun demikian, terjadi fluktuasi rata-rata perbulan tren ROI PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo. Terlihat bahwa terjadi peningkatan tren ROI untuk bulan Februari, April, Juli, September, dan Oktober masing-masing sebesar 9,4 persen, 2,1 persen, 1,4 persen, 0,7 persen, 0,8 persen, dan 1,3 persen. Sedangkan untuk bulan Desember, Maret, Mei, dan Agustus mengalami penurunan masing-masing sebesar -4,6 persen, -1,2 persen, -3,4 persen dan -0,3 persen. Fluktuasi ini akan memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja PNPM Mandiri terutama akan berdampak pada rasio Profitabilitasnya.

Bagus tidaknya ROI ini akan di pengaruhi beberapa aspek

**Tabel 1.1**  
**TREN ROI PNPM MANDIRI PERKOTAAN KABUPATEN SIDOARJO**  
**NOVEMBER 2012 SAMPAI DENGAN OKTOBER 2013**  
**(Dalam %)**

Kecamatan	Return On Investment (Roi)																						Rata-Rata
	Nov	Des	Tren	Jan	Feb	Tren	Mar	Tren	Apr	Tren	Mei	Tren	Jun	Tren	Jul	Tren	Agest	Tren	Sep	Tren	Okt	Tren	
Gedangan	7,63	7,81	0,18	9,1	6,9	-2,2	7,9	1	11,3	3,4	6,5	-4,8	8,3	1,8	10,1	1,8	10,1	0	6,6	-3,5	7,2	0,6	-0,2
Krian	7,57	7,14	-0,43	-37,8	40,5	78,3	28,7	-11,8	27,6	-1,1	12,5	-15	11,9	-0,6	11,7	-0,2	6,2	-5,5	6,5	0,3	3,1	-3,4	4,0
Sedati	-20,1	-41,2	-21,1	13,3	12,9	-0,4	3,5	-9,4	1,2	-2,3	0,7	-0,5	2,4	1,7	4	1,6	2,3	-1,7	1,7	-0,6	1,8	0,1	-3,3
Sidoarjo	-7,44	-8,7	-1,26	58,2	46,9	-11,3	34	-12,9	32,5	-1,5	17,6	-15	20,3	2,7	22	1,7	20	-2	22,2	2,2	24,1	1,9	-3,5
Taman	5,71	2,47	-3,24	16,4	35,6	19,2	28,8	-6,8	32,5	3,7	16	-17	17,7	1,7	14,7	-3	18,9	4,2	16,7	-2,2	22,9	6,2	0,3
Waru	-12,7	-69,1	-56,5	10,8	21,6	10,8	18,5	-3,1	26,2	7,7	12,4	-14	14,6	2,2	20,3	5,7	16,8	-3,5	21,4	4,6	20	-1,4	-4,7
Balongbendo	-2,56	4,05	6,61	-38,9	-17,6	21,3	-13,3	4,3	-14,9	-1,6	-8,4	6,5	-11,1	-2,7	-10,2	0,9	-8,2	2	-8,5	-0,3	-8,7	-0,2	3,7
Tulangan	-15,4	-9,82	5,55	-29	-6,2	22,8	-3	3,2	-5,3	-2,3	-2,5	2,8	-0,8	1,7	-2,7	-1,9	-1,7	1	-2	-0,3	2,4	4,4	3,7
Krembung	13,1	12,63	-0,47	-18,1	-6,7	11,4	0,9	7,6	13,9	13	4,1	-9,8	5,2	1,1	6,6	1,4	3,8	-2,8	6,8	3	8,7	1,9	2,6
Porong	-60,6	-59,8	0,84	-17,9	6,8	24,7	7	0,2	12,2	5,2	5,6	-6,6	7,4	1,8	5,1	-2,3	3,9	-1,2	4,7	0,8	6,7	2	2,5
Tanggulangin	-6,92	-12	-5,06	32,5	9	-23,5	7,4	-1,6	7,9	0,5	5,9	-2	7,6	1,7	7,5	-0,1	9,5	2	11,2	1,7	13,7	2,5	-2,4
Candi	-1,25	-0,81	0,44	10,5	5,4	-5,1	5,1	-0,3	-2	-7,1	4,2	6,2	5,4	1,2	6,8	1,4	6,9	0,1	7,6	0,7	8,3	0,7	-0,2
Sukodono	0,7	1,44	0,74	32	12,3	-19,7	1,2	-11,1	-0,2	-1,4	2	2,2	5,7	3,7	5,1	-0,6	4,6	-0,5	6,5	1,9	9,8	3,3	-2,1
Buduran	-0,54	2,96	3,5	-32,1	-38,8	-6,7	-26,6	12,2	-18,9	7,7	-6	12,9	-4,6	1,4	-3,4	1,2	-1,2	2,2	0,9	2,1	2,8	1,9	3,8
Prambon	9,63	10,18	0,55	-39,5	-18	21,5	-8	10	-0,3	7,7	2	2,3	4,1	2,1	6,3	2,2	7,2	0,9	8,6	1,4	7,9	-0,7	4,8
Jumlah	-83,1	-153	-69,6	-30,5	110,6	141,1	92,1	-18,5	123,7	31,6	72,6	-51	94,1	21,5	103,9	9,8	99,1	-4,8	111	11,8	131	19,8	
Rata-tata			-4,64			9,407		-1,23		2,107		-3,4		1,433		0,653		-0,32		0,79		1,32	0,6

Sumber : Kantor Pengelolaan PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo

keuangan yang meliputi Likuiditas, Efisiensi, Kualitas Aktiva serta beberapa faktor yang ada di internal PNPM Mandiri khususnya yang pengelola hal PNPM Mandiri. Misalnya jumlah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang ada, jumlah staf atau karyawan dan lain sebagainya.

**Likuiditas** dalam dunia perbankan merupakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana depositonya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir 2012:315). Misalnya, membayar kembali simpanan pada nasabah pada saat ditarik dan memberikan kredit. Hal ini juga berlaku pada lembaga keuangan mikro seperti pada PNPM Mandiri. Akan tetapi ada beberapa rasio yang tidak bisa dipakai dalam PNPM Mandiri. Adapun rasio yang bisa digunakan untuk mengukur rasio ini adalah *Repayment Rate* (RR).

Menurut Lincolin Arsyad (2008:154) RR merupakan tingkat pengembalian pinjaman dimana indikator kinerja ini merupakan yang paling penting bagi LKM karena indikator tersebut merupakan prasyarat utama agar sebuah LKM mampu mandiri dan sustanabel dalam jangka panjang. RR memiliki pengaruh positif terhadap ROI, hal ini terjadi apabila RR meningkat berarti telah terjadi peningkatan total pinjaman berjalan dengan prosentase peningkatan total pinjaman berjalan lebih besar dari pada prosentase peningkatan total pinjaman yang diberikan. Akibatnya, terjadi peningkatan pendapatan PMPM Mandiri perkotaan Kabupaten Sidoarjo, sehingga laba meningkat dan ROI meningkat.

**Efisiensi** merupakan tingkat kinerja manajemen dalam penggunaan semua faktor produksinya dengan tepat guna. Dalam pengukuran rasio efisiensi ini dapat menggunakan *Cost Coverage Ratio (CCR)*.

CCR mengukur berapa besar rasio pendapatan dibandingkan biaya. Berapa pendapatan yang meng-cover biaya. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36) CCR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROI, hal ini terjadi apabila CCR meningkat berarti telah terjadi peningkatan total pendapatan dengan prosentase total pendapatan lebih besar dari pada prosentase peningkatan total biaya, akibatnya pendapatan PMPM Mandiri perkotaan Kabupaten Sidoarjo meningkat, sehingga laba meningkat dan ROI meningkat.

**Kualitas aktiva** adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya (Lukman Dendawijaya, 2009 : 61). Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasioanl bank. Pada umumnya PNPM Mandiri dengan tugasnya sebagai penyaluran kreditnya bisa diukur menggunakan rasio ini. Akan tetapi tidak semua alat ukur dapat digunakan dalam rasio kualitas aktiva pada PNPM Mandiri. Alat ukur yang dapat digunakan adalah *loan at risk (LAR)* dan *Portofolio At Risk (PAR)*

LAR merupakan rasio untuk mengukur berapa persen pinjaman yang menunggak lebih dari tiga bulan. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). LAR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROI, hal ini terjadi apabila LAR meningkat berarti telah terjadi peningkatan jumlah KSM peminjaman menunggak

dengan prosentase peningkatan jumlah KSM peminjaman menunggak lebih kecil dari pada prosentase peningkatan jumlah KSM peminjam, akibatnya pendapatan PMPM Mandiri perkotaan Kabupaten Sidoarjo meningkat, sehingga laba meningkat dan ROI meningkat.

PAR menunjukkan jumlah KSM yang beresiko hilang atau menunggak lebih dari tiga bulan. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). PAR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROI, hal ini terjadi apabila PAR meningkat berarti telah terjadi peningkatan pinjaman tertunggak dengan prosentase peningkatan pinjaman tertunggak kecil dari pada prosentase peningkatan total pinjaman yang diberikan, akibatnya pendapatan PMPM Mandiri perkotaan Kabupaten Sidoarjo meningkat, sehingga laba meningkat dan ROI meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi ROI adalah Jumlah KSM, menurut Modul Pinjaman Bergulir (2012:38) merupakan jumlah masyarakat miskin yang memperoleh pinjaman. Jumlah KSM memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap ROI.

Jumlah KSM memiliki pengaruh positif apabila telah terjadi peningkatan Jumlah KSM produktif atau kredit yang diberikan lancar. Akibatnya akan menimbulkan peningkatan pendapatan lebih besar dari peningkatan pencadangan biaya. sehingga laba meningkat, ROI juga meningkat.

Jumlah KSM memiliki pengaruh negatif apabila telah terjadi penurunan Jumlah KSM tidak produktif atau kredit yang diberikan macet. Akibatnya akan menimbulkan penurunan pendapatan lebih besar dari pada penurunan pencadangan biaya. sehingga laba menurun, ROI juga menurun.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti PNPM Mandiri ini di disalah satu Kabupaten yang ada di Jawa timur yaitu Kabupaten Sidoarjo dengan judul ***“Pengaruh RR, CCR, LAR, PAR Dan Jumlah KSM, Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah RR, CCR, LAR, PAR dan Jumlah KSM, berpengaruh Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah RR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
5. Apakah PAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
6. Apakah Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?

7. Diantara RR, CCR, LAR, PAR dan Jumlah KSM tersebut, manakah yang memiliki pengaruh paling besar Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh RR, CCR, LAR, PAR dan Jumlah KSM secara bersama-sama Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif RR secara parsial terhadap Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif CCR secara parsial terhadap Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif LAR secara parsial Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif PAR secara parsial Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh Jumlah KSM secara parsial Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
7. Mengetahui dari variabel RR, CCR, LAR, PAR dan Jumlah karyawan tersebut, yang memiliki pengaruh paling besar Terhadap ROI Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini, terutama bagi:

1. Bagi PNPM Mandiri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi dalam meningkatkan kinerja PNPM Mandiri.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang lembaga keuangan mikro yang berkaitan dengan perbandingan kinerja keuangan PNPM Mandiri, dan sebagai studi banding antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang ada di dunia nyata, sehingga penulis bisa merealisasikannya.

3. Bagi STIE Perbanas.

Penelitian ini akan bermanfaat menambah pembendaharaan koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan sebagai bahan pembanding atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul sama untuk bahan penelitian di waktu yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal ini disusun secara sistematis dengan maksud agar memperoleh gambaran yang cukup jelas tentang objek pengamatan. Uraian dalam sistematika penulisan ini adalah:

**BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian, hipotesis penelitian.

**BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini secara garis besar menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi dan pengukuran variabel, populasi sampel, metode pengumpulan dan teknik analisis data.

**BAB IV          GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini akan diuraikan gambaran subjek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, penguji hipotesis, dan pembahasan.

**BAB V           PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.